

**PERANAN CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA
DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI MASJID
SYUHADA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

NOR KHASANAH
0141 0699

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Drs. Radino.M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Nor Khasanah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

As salamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Nor Khasanah
Nim : 01410699
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peranan Corps Dakwah Masjid Syuhada dalam Membina Akhlak Remaja di Masjid Syuhada.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjan strata satu pendidikan agama Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 April 2007

Pembimbing



Drs. Radino.M.Ag
NIP:150 268 798

Drs Sumedi, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Nor Khasanah
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Nor Khasanah
N I M : 01410699
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA
DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI MASJID
SYUHADA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2007
Konsultan,


Drs. Sumedi, M. Ag
NIP. 150289421



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/86/2007

Skripsi dengan judul : **PERANAN CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI MASJID SYUHADA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NOR KHASANAH

NIM : 01410699

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Senin tanggal 30 April 2007 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji II

Drs. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 150289421

Yogyakarta, **20 JUN 2007**

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

انما يعمر مساجد الله من آمن بالله واليوم الآخر وأقام
الصلاة وآتى الزكاة ولم يخش الا الله فعسى
واولئك ان يكونوا من المهتدين
(التوبة: ١٨)

Artinya: Hanyalah yang memakmurkan masjid Allah adalah orang yang beriman kepada Allah dan hari kiamat serta tetap mendirikan sholat, mengeluarkan zakat dan tidak (takut kepada siapapun) selain Allah SWT mereka adalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan yang mendapat petunjuk. (At-Taubah: 18)¹

¹ Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1985), hlm. 280.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Alamamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

NOR KHASANAH. Peranan Corps Dakwah Masjid Syuhada dalam Membina Akhlak Remaja di Masjid Syuhada. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.2007

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pembinaan akhlak remaja, materi dan metode yang digunakan dalam rangka membina akhlak remaja beserta peranan Corps Dakwah Masjid Syuhada dalam membina Akhlak remaja di masjid Syuhada yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang CDMS. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Analisis data dengan tehnik analisis data kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitaian ini menunjukkan: bahwa dalam melakukan pembinaan akhlak CDMS melakukan dengan berbagai macam kegiatan yang diadakan baik bersifat rutin maupun bersifat insidental. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan CDMS adalah pengajian seminggu 3x yaitu Pengajian Ahad Pagi, Rabu Pagi dan Jumat Pagi, Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dan kajian keputrian, dan sahabat pelajar Yogyakarta (SMART). Adapun kegiatan yang sifatnya tidak rutin adalah kegiatan outbound training dan peringatan hari besar Islam (PHBI) Pelaksanan pembinan Akhlak sudah melibatkan seluruh elemen yang ada dalam masjid Syuhada terutama kaum remajanya supaya para remaja menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan praktik ibadah yang ada dalam ajaran Islam. Dalam membina akhlak remaja CDMS menggunakan beberapa metode yaitu: ceramah, tanya jawab, diskusi dan keteladanan. Dalam memberikan pembinan akhlak bagi remaja CDSM memiliki beberapa peranan diantaranya sebagai Fasilitator karena CDMS memberikan berbagai fasilitas bagi para remaja yang berniat untuk untuk memperbaiki akhlak melalui mengikuti secara ruti kegiatan-kegiatan yang ada dalam CDMS. Kedua sebagai mobilisator karena CDMS bertujuan ntuk memobilisasi remaja menuju ke arah kebaikan baik di dunia maupun akhirat. Ketiga sebagai Sumber Daya manusia untuk meningkatkan potensi yang dimiliki para remaja. Keempat sebagai *Agent of development* karena dengan mengikuti kegiatan yang diadakn CDMS diharapkan para remaja berubah menuju ke arah yang lebih baik. Kelima peranan CDMS sebagai Pusat Pembinaan yaitu dengan semua program-program yang telah dijalankan berarti CDMS telah berfungsi sebagai tempat pusat pembinaan. CDMS juga telah berhasil mengembangkan diri bukan hanya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan saja akan tetapi juga sebagai lembaga pusat pengembangan diri bagi para remaja.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang menguasai seluruh alam dan makhluk, shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai junjungan kita, serta para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya sampai hari akhir nanti.

Penulis Menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak sekali komponen yang terlibat dan membantu, maka dari itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Radino, M.Ag yang dengan segala kearifan dan kesabarannya rela meluangkan waktu dan mengorbankan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan sekaligus mengoreksi sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Karwadi. M.Ag selaku penasehat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Yang selalu kuhargai, kuhormati sekaligus kusayangi Bapak dan Ibu yang tiada henti menyayangi dan mendoakanku dan selalu rela memberikan dan mengorbankan apa saja demi kebaikan dan keberhasilanku.

7. Kakakku Abdul Masrur dan Mbak Elok dan Adikku tercinta Hanna yang telah menjadi bagian dari kehidupanku dan menjadikanku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mas Zum yang selalu menemani aku dan menyemangati ketika aku putus asa, terima kasih semuanya.
9. Untuk ketua CDMS dan pengurusnya yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
10. Untuk teman-temanku Asih, Alfiela, Lady Isna, Haidar, Fendi dan Ruby semoga pertemanan kita tak akan pernah berakhir.
11. Untuk anak-anak Ar-Ruzz media mas Samsul, mas Aziz, dek wartono terima kasih atas bantuannya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan dan ganjaran yang lebih baik atas semua kebaikan dan kemurahan hati semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Amin

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca juga bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 26 Maret 2007



(Nor Khasanah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PEEENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Metode Penalitian.....	20
F. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA YOGYAKARTA	
A. Letak geografis.....	28
B. Sejarah singkat berdiri nya.....	29

C. Dasar berdirinya.....	30
D. Tujuan dan Aktifitasnya	32
E. Stuktur Organisasi.....	32
F. Hubungan CDMS dengan Pengurus Takmir.....	36
G. Bidang dan Unit Kegiatan	36
H. Sarana dan Fasilitas	40
I. Sumber Dana.....	40

**BAB III PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA OLEH
CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA YOGYAKARTA**

A. Dasar dan Tujuan Pembinaan	42
B. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	43
C. Proses Pelaksanaan Program-program CDMS dalam Membina Akhlak Remaja.....	44
D. Materi dan Metode Pembinaan Akhlak	54
E. Peranan CDMS dalam Membina Akhlak Remaja Di Masjid Syuhada.....	58

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran.....	64
C. Kata Penutup.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekat pendidikan menurut Islam adalah menumbuhkan manusia dan membentuk kepribadian nya agar menjadi manusia yang sempurna yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia sehingga menjadi pendorong bagi manusia untuk berbuat kebaikan dalam kehidupannya dan menghalangi manusia dari perbuatan maksiat,¹ akan tetapi pada zaman modern ini banyak hal yang menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak pada manusia.

Persoalan akhlak adalah persoalan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dalam ajaran Islam masalah akhlak merupakan salah satu hal yang wajib diajarkan kepada setiap anak sejak kecil. Masalah moral atau akhlak ini merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh semua pihak baik itu orang tua, guru, masyarakat ataupun pemerintah.

Sejarah membuktikan bahwa kemerosotan moral atau dekadensi moral hanya dapat dibendung dengan agama yaitu dengan pembinaan akhlak karena dengan agamalah derajat manusia diletakkan pada porsi yang sebenarnya, yaitu dengan cara mengabdikan dan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Seperti apa yang dikatakan oleh Zakiah Darajat “bahwa semakin jauh masyarakat dari agama maka semakin susah memelihara akhlak

¹ Muhammad AR, *Pendidikan di Alaf Baru Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan*, (Yogyakarta: Prismsophie, 2003), hal. 75

atau moral dalam masyarakat itu dan semakin kacaulah suasana karena semakin banyak pelanggaran-pelanggaran atas hak, hukum dan nilai moral".²

Remaja atau generasi muda merupakan masa yang serba kompleks karena pada masa itu mereka mengalami masa penuh kegoncangan jiwa. Berada dalam masa peralihan atau diatas jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa yang matang dan berdiri sendiri,³ pada masa ini juga terjadi perubahan-perubahan yang esensial mengenai kematangan fungsi rokhaniah dan jasmaniah terutama fungsi seksual yang menonjol dalam periode ini adalah kesadaran yang mendalam mengenai diri sendiri⁴

Pada masa remaja ini mereka cenderung labil dan peka terhadap suhu dan arus gelombang lingkungan sekitarnya seperti pengaruh TV, film porno, obat terlarang, perjudian, perkelahian antar pelajar, minuman keras dan pengaruh negatif lainnya. Semua itu adalah hal yang sangat menarik bagi jiwanya. Remaja sangat memerlukan pemahaman, pendalaman serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut. Dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama bahkan mungkin lalai menunaikan perintah agama⁵. Oleh karena itu jika tidak dibekali dengan filter berupa agama, norma susila, etika dan terutama akhlak tidak menutup kemungkinan

² Zakiah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (CV Gunung Agung: 1993), hal. 66

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 89

⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hal. 148

⁵ Drs. Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1995), hal. 120

mereka akan mengalami benturan peradaban (*clash civilization*). Dari kondisi tersebut maka remaja memerlukan pembinaan secara serius dari semua pihak. Hal ini bukanlah tanggung jawab sekolah saja tapi yang lebih utama adalah pembinaan akhlak dalam keluarga dan masyarakat.

Disadari bahwa remaja sebagai aset bangsa yang mempunyai potensi strategis dalam memegang estafet perjuangan dimasa yang akan datang maka remaja khususnya remaja Islam perlu dihindarkan dari kerawanan-kerawanan negatif. Para remaja Islam di masjid merupakan harapan yang dapat menjadi alternatif dalam menjaga nilai-nilai agama Islam. Sehingga mereka akan terhindar dari perbuatan negatif yang merugikan diri mereka sendiri. Dalam organisasi CDMS (corps dakwah masjid syuhada) mereka diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah, berakhlak karimah dan dapat menjadi harapan masa depan bangsa dan negara. Seperti sabda nabi sebagaimana yang dikutip Mohammad E Ayub dalam bukunya yang berjudul manajemen masjid.

شبان نشأ في عبادة الله

Artinya: "*Pemuda-pemudi yang selalu mendekatkan diri pada Allah*⁶)"

Oleh karena itu remaja tidak seharusnya mengisi masa mudanya dengan hanya berhura-hura, namun dengan kegiatan positif dan salah satunya dengan mengaktifkan diri dalam kegiatan remaja karena erat sekali kaitannya dengan kristalisasi akhlakul karimah sebagai perisai mental agar setiap saat tidak hanya dapat memfilter yang terpuji dari yang keji.

⁶ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta, Gema Insani Pres, 1996), hal. 34

Akhlik merupakan pokok atau esensi dari agama Islam di samping aqidah dan syariah, karena dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakekat yang manusia yang sebenarnya. Sebenarnya inti hakekat dari misi Nabi dalam kehidupan sehari-hari adalah terciptanya Akhlakul karimah sesuai dengan sabda nabi sebagaimana dikutip oleh Zuhairini dalam bukunya yang berjudul Filsafat pendidikan Islam.

انما بعثت لأتمم مكارم الاخلاق (رواه احمد)

Artinya: *"Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."* (H.R. Ahmad)⁷

Kerusakan moral para remaja muslim jelas tidak sesuai dengan akhlak Islam, maka menjadi tanggung jawab orang tua dan lingkungan untuk memperbaiki dan meluruskan mereka. Melihat fenomena yang melanda para remajanya, para ulama, para da'i, para tokoh yang bergabung dalam organisasi CDMS terpanggil untuk membina, membimbing generasi muda Islam kepada jalan Islam setidak-tidaknya dapat mencegah dan menguranginya.

CDMS tidak hanya membina intern kepengurusan CDMS tapi juga banyak berkiprah dalam kehidupan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Peranan CDMS dapat dijumpai dari usaha yang dilakukan oleh CDMS seperti kegiatan kajian ahad pagi, jumat pagi, peringatan hari besar Islam, pelatihan manajemen alam terbuka, sahabat remaja bertaqwa (SMART), nasyid suara Syuhada, dan sebagainya.

⁷ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 50

Dengan kegiatan yang dilakukan CDMS telah berupaya mendukung pemerintah dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya, manusia yang bertaqwa kepada Allah, berpandangan jauh ke depan, berkepribadian yang baik dan bertanggung jawab, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan pemuda merupakan salah satu potensi penggerak tegak dan eksistensi peradaban Islam⁸.

Berangkat dari permasalahan di atas penulis memandang bahwa CDMS penting untuk diteliti untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilakukan CDMS serta bagaimana langkah-langkah CDMS dalam membina akhlak remaja masjid dan mencari terobosan yang konstruktif melihat kondisi zaman yang semakin global.

B. Rumusan Masalah

1. Apa program yang diadakan oleh Corps Dakwah Masjid Syuhada?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak remaja masjid oleh Corps Masjid Syuhada?
3. Bagaimana hasil peranan pembinaan akhlak bagi remaja di Masjid Syuhada yang dilakukan oleh Corps Dakwah Masjid Syuhada

C. Tujuan dan Penggunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan program Corps Dakwah Masjid Syuhada dalam membina akhlak remaja di masjid Syuhada.

⁸ Waancara dengan Fahrudin Cahya pada Tgl 12 januari 2006

- b. Mengungkapkan proses pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Corp Dakwah Masjid Syuhada.
 - c. Mengungkapkan bagaimana hasil dari pembinaan akhlak bagi remaja yang dilakukan oleh Corp Dakwah Masjid Syuhada.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Corp Dakwah Masjid Syuhada dan masyarakat bahwa pembinaan akhlak bagi remaja perlu mendapat perhatian yang serius sehingga generasi muslim yang tangguh dan berakhlak mulia dapat tercapai.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembinaan akhlak remaja Masjid Syuhada agar remaja lebih giat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Corp Dakwah Masjid Syuhada.
 - c. Sebagai sumbangan pemikiran bagi khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam dalam rangka ikut menunjang program pemerintah di bidang spiritual, sehingga apa yang menjadi cita-cita untuk membangun manusia seutuhnya akan terwujud.

D. Telaah Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan sepengetahuan penulis belum ada skripsi yang membahas secara spesifik membahas masalah ini. Adapun beberapa tulisan yang mempunyai kemiripan dengan skripsi penulis antara lain:

Skripsi saudara Mundhu'i PAI (1994) yang berjudul *Peranan Organisasi Remaja Masjid dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di*

*Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta*⁹. Skripsi ini meneliti tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh organisasi remaja masjid dalam rangka membina generasi muda Islam agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif yaitu kenakalan remaja di wilayah Kecamatan Umbulharjo Kota Madya Yogyakarta.

Kedua skripsi saudara Darmawan Basri, PAI (1996) yang berjudul *Peranan Pondok Pesantren Gani Tirtoasri dalam Pembinaan Aqidah Akhlak Masyarakat di Tirtomoyo Wonogiri*¹⁰. Dalam skripsi ini membahas tentang usaha-usaha yang dilakukan pondok pesantren Gani Tirtoasri dalam meningkatkan aqidah akhlak masyarakat Tirtomoyo yang meliputi pengajian selapanan, pengajian mingguan, dan pengajian bakda magrib.

Skripsi berikutnya adalah skripsi saudara Muhammad Zarqoni PAI (2002) yang berjudul *Pembinaan Akhlak Pada Proses Pendidikan Agama Islam Remaja Masjid al-Makmur di Desa Kriyan Pecangaan Jepara*¹¹. Dalam skripsi ini lebih menekankan tentang bagaimana membina akhlak melalui pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Makmur.

⁹ Mundhui, *Peranan Organisasi Remaja Masjid dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kecamatan Umbulharjo*, skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

¹⁰Darmawan Basri, *Peranan Pondok Pesantren Gani Tirtoasri dalam Pembinaan Aqidah Akhlak masyarakat di Tirtomoyo Wonogiri*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹¹ Muhammad Zarqoni, *Pembinaan Akhlak pada Proses Pendidikan Agama Islam Remaja Masjid al-Makmur di Desa Kriyan Pecangaan Jepara*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kerangka Teori

a. Membina Akhlak Remaja

1) Pengertian Pembinaan

Membina berasal dari kata "bina" yang mendapat awalan "me" yang mempunyai arti peningkatan atau membangun.¹² Sedangkan menurut A, Mangunharjana membina berarti proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalankannya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dialami secara efektif.¹³

Kata membina sudah tidak asing bagi masyarakat Indonesia karena kata itu sering digunakan dalam bidang pendidikan, ekonomi dan masyarakat. Selain kata membina ada beberapa kata yang mempunyai arti yang hampir mirip dengan membina, kata-kata itu antara lain: mengembangkan, melestarikan dan membimbing.

Mengembangkan berasal dari kata kembang yang mempunyai arti menjadi maju, sempurna dan berkembang.¹⁴

Berdasarkan arti tersebut dapat diambil pengertian

¹² Porwadarminto, *kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hal.568

¹³ A, Mangunharjana, *Pembinaan Arti dan Metode nya*, (Jakarta: Kanisius, 1966), hal. 12

¹⁴ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1132

mengembangkan merupakan suatu proses atau cara perbuatan mengembangkan sesuatu hal agar sesuatu tersebut bertambah maju menuju kesempurnaan. Sedangkan kata membimbing mempunyai arti bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya atau dengan kata lain membimbing adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka memecahkan masalah yang dialaminya,¹⁵ dan kata melestarikan mempunyai arti melakukan sesuatu agar tetap seperti semula, membiarkan seperti keadaan semula atau mempertahankan kelangsungan.¹⁶

Dari ketiga kata di atas tidak menunjukkan adanya perbedaan yang prinsip, tetapi di antara kata tersebut saling melengkapi yaitu adanya persamaan tentang adanya unsur-unsur bantuan atau usaha yang diberikan kepada orang lain atau kelompok agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi. sedangkan membina jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaan pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap kemampuan dan kecakapan, jadi dalam melakukan pembinaan teori dan pendidikan dimanfaatkan dalam memperlakukan orang yang dibina juga termasuk orang yang dididik¹⁷.

¹⁵ Abu Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal,3

¹⁶ Peter Salim, *kamus Bahasa Indonesia*, hal. 866

¹⁷ A. Mangun Harjana, *Pembinaan dalam Arti*, hal. 11

b. Pengertian Akhlak

Akhlak ialah kata jamak dari kata *khulq* artinya tingkah laku, tabiat, perangai, bentuk kepribadian, kebiasaan kemauan (kemauan yang dibiasakan)¹⁸

Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan dengan kata budi pekerti atau kesusilaan atau juga disebut sopan santun. Dalam bahasa Inggris akhlak disamakan dengan kata "moral" atau "ethic".¹⁹

Humaidi mengatakan bahwa:

Bilamana orang mengatakan si A itu baik khalqnya dan khuluqnya, berarti si A itu baik sifat-sifatnya dan sifat batinnya.

Menurut Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

حال النفس داعية لها الى افعالها من غير فكر ورواية
"Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk
melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan pemikiran
(lebih dahulu)"²⁰

Dengan kalimat yang berbeda al-Ghazali mengemukakan definisi akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak menggunakan pertimbangan pikiran lebih dahulu.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan pengertian akhlak mengandung beberapa arti yaitu:

¹⁸ Sidi Gazalba, *Asas Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal. 104

¹⁹ Humaidi Tata Pangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: Bina Ilmu), hal. 8

²⁰ *Ibid.*, hal. 8

- a. Sesuatu dalam jiwa yang mendorong seseorang berbuat dengan tidak melalui proses berpikir.
- b. Kehendak yang dibiasakan dan akhlak lahir melalui proses berpikir.

Dengan demikian untuk menyatukan pendapat itu maka dapat dikatakan ada dua jenis akhlak yaitu akhlak asli yang dibawa sejak lahir dan akhlak asli yang terbentuk dari kebiasaan dalam kesehariannya.

Al-Ghazali mengatakan bahwa esensi pendidikan akhlak harus mempunyai 2 syarat yaitu²¹

- a. Perbuatan itu konstan harus tumbuh dan mudah sehingga wujud refleksi dalam jiwanya dengan pertimbangan dan pemikiran yakni bukan adanya suatu tekanan dan intimidasi dan paksaan orang lain.
- b. Perbuatan itu konstan yang dilakukan berulang kali dan dalam bentuk yang sama hingga dapat menjadi kebiasaan.

Akhlak di dalam kehidupan sangatlah penting, maka pembinaan akhlak remaja agar menjadi manusia yang berakhlak mulia merupakan hal yang sangat penting, pentingnya pembinaan akhlak tidak terbatas pada perseorangan saja tetapi penting untuk masyarakat, dengan kata lain akhlak itu penting bagi perseorangan

²¹ Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral "Aspek Pendidikan yang Terlupakan"* Terjemah Tulus Mustofa (Yogyakarta: Pustaka Fatima, 2005), hal. 19

dan masyarakat sekaligus.²² Sebagaimana Yusuf Al Qardawi menyebutkan bahwa pembinaan akhlak adalah:

Sikap melepaskan diri dari berbagai dorongan duniawi tidak dapat muncul dengan tiba-tiba tetapi harus melalui pembinaan yang cukup panjang, sehingga ia melakukan ajaran agama hanya untuk Allah.²³

Dasar pembinaan akhlak terpuji sejalan dengan dasar pendidikan Islam, yakni al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Dengan adanya kedua dasar ini maka pembinaan akhlak terpuji dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan salah satu sabda Nabi sebagaimana dikutip oleh Muhaimin MA dalam bukunya yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam*.

لقد تركت فيكم أمرين لن تضلوا ما إن تمسكتم بهما
كتاب الله وسنة رسوله (رواه الحاكم)
"Sesungguhnya aku telah meninggalkan untuk kamu, yang jika kamu berpegang teguh dengannya, maka kamu tidak akan tersesat selama-lamanya, yakni Kitabullah dan sunnah Nabi-Nya" (H.R. Al-Hakim)²⁴

Ahlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan akhlak terpuji akan ditentukan

²² Omar Muhammad Al-Toumy Al-Saybani. *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 316.

²³ Yusuf Al-Qordawi. *Fiqh Prioritas*, (Yogyakarta: Robani Press, 1996), hal. 318.

²⁴ Drs. Muhaimin, MA. dan Abd. Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kerangka Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 1987.

keberhasilan dan kegagalan misi pembentukan manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi. Karena itulah Nabi Muhammad SAW sangat mementingkan arti pembinaan akhlak ini dengan menyatakan bahwa misi kehadirannya adalah untuk pembinaan akhlak terpuji ini.

Penyempurnaan akhlak yang mulia itu bukan hanya disampaikan melalui berbagai ajaran Islam yang termaktub dalam al-Qur'an dan hadits, tetapi juga beliau wujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai teladan bagi seluruh kaum muslimin sepanjang masa. Tentang kesempurnaan akhlak Nabi Muhammad SAW di al-Qur'an sendiri (Al-Qalam: 4) menyatakan:

وإنك لعلی خلق عظیم (القلم: ٤)

"Sesungguhnya kamu, (ya Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung."²⁵

Dalam hubungan ini pulalah, (Al-Qur'an, Al-Ahzab: 21) menganjurkan seluruh umat Islam meneladani perilaku Rasulullah SAW, sebagai berikut:

لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة لمن كان يرجوا الله
واليوم الآخر وذكر الله كثيرا (الأحزاب: ٢١)

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1982), hal. 960.

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia yang banyak menyebut Allah."²⁶

Akhlak atau budi pekerti yang baik merupakan cahaya hidup dan sebagai tali pengikat silaturahmi, persatuan, kesatuan dan persaudaraan yang erat bagi kehidupan umat manusia, yang bisa melahirkan perasaan senasib dan sepenangungan dalam kehidupan masyarakat untuk mewujudkan kepentingan umum dan di dalam memelihara ketenteraman hidup bersama.

Membina akhlak bertujuan untuk memperbaiki dan memelihara akhlak atau budi pekerti manusia agar memiliki akhlak yang utama dan budi pekerti yang terpuji (الاخلاق الكريمة) dan terpelihara dari akhlak yang tercela (الاخلاق المذمومة). Agama Islam pada prinsipnya adalah merupakan landasan hidup manusia agar memiliki akhlaqul karimah, baik akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasul, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak dalam bermasyarakat dan akhlak bernegara.²⁷

a. Akhlak terhadap Allah

²⁶ *Ibid.*, hal. 670.

²⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2005), hal. 5

Menurut beliau akhlak kepada Allah meliputi taqwa, cinta, ridho kepada Allah, ikhlas, khauf, raja', tawakal, syukur, muraqabah (merasa dalam pengawasan Allah) dan taubat.

b. Akhlak terhadap Rasul

Akhlak terhadap rasul meliputi: mencintai dan memuliakan, mengikuti dan mentaati rasul, mengucapkan sholawat serta salam.

c. Akhlak terhadap pribadi

Akhlak terhadap pribadi meliputi: Shidiq, jujur, amanah, istiqomah, iffah (memelihara diri dari hal yang merendahkan hati) mujahadah (bersungguh-sungguh), syajaah (berani) tawadhu', malu, sabar dan pemaaf.

d. Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi: Birrul walidain (berbuat baik kepada orang tua), hak dan kewajiban suami istri, kasih sayang dan tanggung jawab rang tua kepada anak, silaturahmi kepada kerabat.

e. Akhlak kepada masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat meliputi: bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, hubungan baik dengan masyarakat, ukhuwah islamiyah.

f. Akhlak terhadap negara

Akhlak terhadap negara meliputi musyawarah, menegakkan keadilan, amar makruf nahi mungkar dan hubungan pemimpin dan yang dipimpin.

c. Pengertian Remaja

Remaja dalam bahasa latin disebut *adolescence* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan.²⁸ Istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas mencakup kematangan emosi, sosial dan fisik.

Sarlito Wirawan Sarwono mendefinisikan remaja Indonesia adalah mereka yang berusia 11 tahun sampai 24 dan yang belum menikah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Usia 11 tahun adalah usia dimana pada umumnya tanda-tanda seksual mulai muncul (kriteria fisik)
- b) Dalam masyarakat Indonesia usia 11 tahun sudah dianggap akil balig baik menurut adat maupun agama, sehingga masyarakat tidak lagi memperlakukan mereka sebagai anak-anak(kriteria sosial)
- c) Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas diri, tercapainya puncak perkembangan kognitif (kriteria psikologi).²⁹

²⁸ Muhammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 9

²⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hal. 14

Selain menggunakan kata remaja kadang remaja disebut dengan istilah pemuda dalam kamus bahasa Indonesia pemuda artinya orang yang masih muda dibawah 30 tahun.³⁰ Kalau melihat definisi di atas seseorang disebut pemuda mana kala dia telah melewati masa remaja.

I. Ciri-ciri Masa Remaja

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang masa remaja perlu diketahui ciri-ciri yang terdapat pada pribadi seorang remaja. Ciri remaja bisa dilihat dari perkembangan fisik, perkembangan sosial dan perkembangan emosi.

a) Perkembangan fisik

Pada akhir masa kanak-kanak jelas terlihat pertumbuhan fisik yang sangat hebat dengan bertambah tingginya anak secara tiba-tiba sehingga terlihat perubahan perbandingan lengan, tungkai dan tubuh. Pertumbuhan fisik ini merupakan permulaan dimulainya proses pematangan fisik³¹. Tidak lama kemudian akan muncul ciri-ciri sekunder timbul menjadi lebih jantan, suara menjadi lebih besar dan pecah. Dan timbulnya bulu-bulu dibagian tertentu dan bagi wanita tampak bentuk kewanitaannya seperti perkembangan payudara.³²

³⁰ Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 2001), hal. 1026

³¹ Sarlito Wirawan, Sarwono. *Seksualitas dan Fasilitas Remaja*, (Jakarta: CV. Rajawali, 19814), hal. 26.

³² Bambang, Mulyono. *Pendekatan Analisis Remaja dan Pergaulan nya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hal. 16.

b) Perkembangan sosial

Pada masa ini, remaja yang sebelumnya bergaul dengan jenis yang sama mulai ada perhatian pada lawan jenisnya, juga bergaul dengan kawan wanita atau laki-laki tapi mungkin terhalang oleh penampilan fisik yang kurang menguntungkan, hal ini membuat remaja harus belajar pola-pola atau tingkah laku sosial yang dilakukan oleh orang dewasa dalam lingkungan kebudayaan masyarakat dimana mereka hidup.

Dengan menjalani perkembangan sosial yang lancar dan kesempatan pergaulan yang baik disertai dengan pembinaan akhlak maka diharapkan remaja memiliki budi pekerti serta tingkah laku sosial yang baik dan bertanggung jawab.

c) Perkembangan emosi

Emosi seorang remaja berada dalam situasi tidak stabil, karena mereka berusaha untuk mencapai kematangan pribadi secara dewasa, perasaan belum mandiri ini sering membawa mereka kedalam kegelisahan yang mana ia ingin mencapai pengalaman tapi di lain pihak terbentur ketidakmampuan untuk melakukannya.³³

³³ *Ibid.*, hal. 18.

2. Problematika yang dihadapi remaja

a) Kesulitan dalam berhubungan dengan orang tua

Problem ini adalah yang sering dihadapi remaja dan merupakan problem yang mendasari problem-problem lainnya.³⁴

Gejala kesulitan berhubungan dengan orang tua dapat berupa kesulitan komunikasi, anak membantah dengan orang tua, anak pergi dari rumah atau anak sama sekali tidak mau bicara dengan orang tua. Yang sering kali menimbulkan kekecewaan remaja terhadap orang tua adalah kurangnya pengertian orang tua terhadap perubahan yang dialaminya, orang tua lebih cenderung memperlakukan remaja seperti anak kecil, misalnya selalu memerintah, melarang, terlalu banyak menasehati dan memperingati.

b) Masalah hari depan

Setelah menginjak masa remaja keadaan mereka dan berubah seperti orang dewasa, kemampuan untuk berfikir logis dan merasa sudah matang, maka dia mulai memikirkan hari depannya. Masalah ini berhubungan dengan pemilihan pekerjaan yang cocok dengan dirinya, memilih latihan-latihan tertentu dan sebagainya.

³⁴ Sarlito Wirawan, Sarwono. *Seksualitas...*, hal. 97.

Tidak jarang kita mendengar remaja mengeluh menyatakan bahwa hari depannya suram, tidak jelas mau jadi apakah nanti? Dimana akan bekerja, profesi apa yang cocok dan seterusnya. Pada usia remaja sudah mulai berkhayal, mengkhayalkan sesuatu yang indah, hari depan yang gemilang dan sebagainya akan tetapi disisi lain ia tidak melihat jalan untuk itu, karena kenyataan hidup dalam masyarakat lingkungan tidak memberikan kepastian kepadanya.

E. Metode Penelitian

Untuk mempermudah penelitian dalam pengumpulan data dan menganalisis data, maka penulis menggunakan metode dan pendekatan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni suatu penelitian yang bertujuan mengenai studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik mengenai unit sosial tersebut.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Yang dimaksud deskriptif disini adalah untuk memuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif pada

³⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal., 8

hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³⁶

Penelitian kualitatif bukanlah mencari "kebenaran" mutlak, penelitian kualitatif mengalami adanya diluar dirinya. Oleh sebab itu penelitian dilakukan dalam situasi yang wajar dan alamiah karena pada dasarnya istilah penelitian alamiah lebih menekankan "kealamiah" sumber data.³⁷

3. Metode Penentuan Subjek

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti atau disebut juga unit analisis.³⁸ Yaitu subjek yang menjadi sasaran peneliti atau sasaran tertentu yang diperhitungkan menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini ditentukan informan penelitian secara purposive (*purposive sampling*) dengan cara jempot bola (*snow ball*) yaitu dengan menelusuri terus data yang diperhitungkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁹

³⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1999), hal. 8

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 4

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta Rineka Cipta, 2002), hal. 122

³⁹ Dengan cara ini pengambilan pengambilan sample disesuaikan dengan tujuan penelitian dan atas dasar kejenuhan informasi yang masih diperlukan maka dikejar dengan sample yang sekiranya memuat informasi yang diperoleh, lihat Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarosin), hal. 1446-147

Adapun informan (sumber informasi) dalam penelitian ini, peneliti bedakan menjadi:

- a. Pembina Corps Dakwah Masjid Syuhada
- b. Pengurus Corps Dakwah Masjid Syuhada
- c. Anggota Corps Dakwah Masjid Syuhada

4. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data yaitu cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan serta sesuai dengan objek kegiatan penelitian, oleh karena itu metode ini sangat berperan dalam penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi, yaitu peneliti ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang: Letak Geografis Corp Dakwah Masjid Syuhada, Proses pembinaan, Partisipasi remaja masjid.

- b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan dengan orang itu.⁴⁰ Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Metode

⁴⁰ Kuncaraningrat, *Metode-Metode Dalam Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), hal.

tersebut cukup simple dan mudah dilaksanakan serta sudah dapat memeriksa tingkat kepercayaan data secara akurat.

F. Sistematika Pembahasan

Suatu hasil penelitian yang ilmiah diperlukan adanya sistematika pembahasan yang dimaksudkan agar ada alur dan arah yang jelas dalam menyajikan suatu karya ilmiah. Berikut ini sistematika pembahasan dari skripsi ini:

Bagian awal meliputi halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi, bagian ini terbagi menjadi empat bab, dan tiap-tiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab berikut ini penjelasannya:

- Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II Gambaran umum Corp Dakwah Masjid Syuhada yang di dalamnya berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya, dasar berdirinya, tujuan dan aktifitas nya, struktur organisasi, hubungan CDMS dengan pengurus Takmir, bidang dan unit kegiatan, sarana dan fasilitas dan diakhiri dengan sumber dana CDMS.
- Bab III Adalah tentang peranan Corp Dakwah Masjid Syuhada dalam bab ini akan dibahas mengenai bentuk-bentuk usaha yang dilaksanakan

oleh Corp Dakwah Masjid Syuhada, materi dan metode dan hasil yang dicapai dalam membina akhlak remaja.

Bab IV Penutup bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan sebagai intisari dari seluruh pembahasan skripsi, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka serta lampiran-lampiran berupa surat ijin penelitian, daftar riwayat hidup, bukti seminar proposal dan sebagainya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas skripsi tentang "Peranan Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) dalam Membina Akhlak Remaja di Masjid Syuhada". Maka dibagian ini penulis akan menarik beberapa kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan CDMS dalam membina akhlak remaja di masjid syuhada adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin dan insidental. Berupa pelatihan, pengajian dan kesenian yang diwujudkan dalam suara syuhada, peringatan hari besar Islam, kajian ahad pagi, kajian rabu pagi, kajian jumat pagi, outbound training dan malam bina iman dan taqwa.
2. Melalui berbagai macam kegiatannya ternyata CDMS membentuk para remaja yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah, dalam rangka untuk mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat yang di ridhoi Allah SWT.
3. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peranan CDMS dalam membina Akhlak remaja di Masjid Syuhada sangat berhasil ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku remaja setelah mengikuti segala macam aktifitas di CDMS. Peranannya meliputi yang pertama

sebagai fasilitator. Karena CDMS disini berupaya menyediakan segala keperluan masyarakat yang ada hubungannya dengan peningkatan keimanan masyarakat melalui program-program yang diadakan. Kedua peranan Mobilisator, CDMS berupaya untuk memobilisasi masyarakat menuju kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Ketiga CDMS berperan sebagai Sumber Daya Manusia karena pada hakekatnya tujuan dibentuknya CDMS adalah untuk meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki para remaja. Keempat sebagai *Agent Of Development* karena mengikuti kegiatan yang diadakan CDMS diharapkan manusia bisa berubah menuju arah yang lebih baik. Kelima sebagai *Center of Excellence* yaitu CDMS telah mengembangkan diri bukan hanya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan akan tetapi juga sebagai lembaga pengembangan masyarakat.

B. Saran-saran

1. Kepada pengurus CDMS
 - a. Meningkatkan kerja sama yang baik antara pengurus CDMS dan para ustadz yang ada, remaja dan masyarakat dan sifat keterbukaan agar senantiasa selalu diperhatikan karena hal itu sangat penting.
 - b. Program pembinaan yang membutuhkan biaya hendaknya di tanggung bersama agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar
2. Kepada para ustadz atau pembina
 - a. Para ustadz atau pembina hendaknya memahami keinginan hati para remaja yang pada hakekatnya mereka mau melaksanakan kegiatan

pembinaan akhlak, akan tetapi mereka membutuhkan motivasi dan bimbingan serta kedekatan agar mereka dengan penuh rasa kesadaran akan mau menerima dan menjalankan apa yang telah diajarkan.

- b. Para ustadz atau para pembina hendaknya dalam menyampaikan materi jangan terlalu serius supaya para remaja yang mengikuti kegiatan tidak cepat bosan.

3. Kepada remaja

- a. Gunakan masa muda mu dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan jangan mudah terpengaruh hal-hal yang nampak menyenangkan akan tetap berakibat fatal dan kurang baik bagi dirimu.
- b. Kaji dan renungkanlah apa yang telah anda peroleh dari proses pembinaan akhlak dan usahakanlah untuk bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

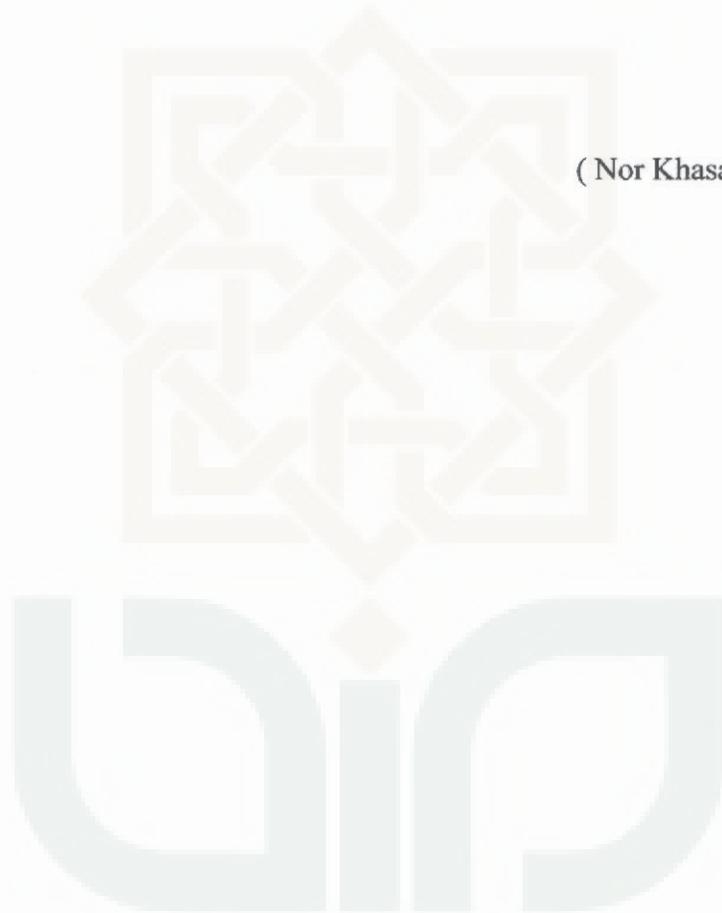
C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan corps dakwah Masjid Syuhada (CDMS) dalam membina akhlak remaja di Masjid Syuhada" mengingat keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis maka tulisan ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekhilafan, oleh karena itu penulis dengan senang hati dan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar senantiasa berbenah diri.

Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah tetap memberikan hidayah bagi kita semua.

Yogyakarta, 29 maret 2007

(Nor Khasanah)



DAFTAR PUSTAKA

- A Mangun Harjana, *Pembinaan dalam Arti dan Metodenya*, Jakarta : Kanisius, 1966
- Abu Ahmad, *Bimbingan Penyuluhan Di sekolah*, Jakarta : Rhineka cipta, 1991
- Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Remaja Dan Pergaulannya*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1982.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dokumentasi Anggaran Dasar CDMS periode 1997/1999./
- Dokumentasi Tata Gerak CDMS.
- Dokumentasi Armada CDMS 2006.
- Humaidi Tata Pangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, Surabaya: Bina Ilmu
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Kuncaraningrat, *Metode-Metode Dalam Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981.
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Masdar Hilmi. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan (Jilid II)*, Jakarta: Toha Putra, 1993.
- Mildan Yaljan, *Kecerdasan Moral "Aspek Pendidikan yang Terlupakan"*, Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2005
- Muhaimin, MA. dan Abd. Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kerangka Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhammad AR, *Pendidikan di Alaf Baru Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan*, Yogyakarta: Prismsophie, 2003.

- Muhammad Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004
- Moh E Ayub, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Miles Mattehew dan Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta : UI Press
- Omar Muhammad Al-Toumy Al-Saybani. *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Purwodarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : English Press, 1991
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Sarlito Wirawan, Sarwono. *Seksualitas Dan Fasilitas Remaja*, Jakarta: CV. Rajawali, 1981.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1995.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991.
- Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995
- Suratman, *Mengenal Selintas Masjid Syuhada Yogyakarta*, Yogyakarta: Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1996.
- Yusuf Al-Qordawi, *Fiqh Prioritas*, Yogyakarta: Robani Press, 1996.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2005
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
-, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, CV Gunung Agung: 1993.
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056

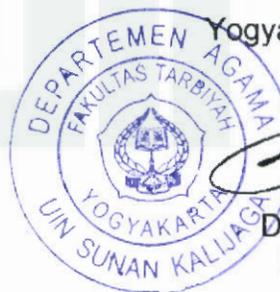
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nor Khasanah
Nomor Induk : 01410699
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 September 2005

Judul Skripsi : **Peranan Corp Dakwah Masjid Syuhada Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Masjid Syuhada**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 14 September
Moderator


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Drs. Radino, M.Ag
 Pembimbing II :

Nama : Nor Khasanah
 NIM : 05110699
 Judul : Peranan Liris Dakwah Masjid Sukan dalam Membina Akhlak Remaja Di Masjid Suktada

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari '06	I	Pengeditan proposal		
2	10 April '06	II	Finalisasi pengisi proposal		
3	16 Agustus 06	III	Penyerahan Skripsi I X pengeditan		
4	II Maret '07	II	pergerakan Skripsi II (Revisi)		
5	10 April '07	II	pergerakan dan Ace Skripsi		

Yogyakarta, 10 - April - 2007

Pembimbing,



Drs. Radino, M.Ag.

NIP 150 904 708



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/091

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/028

Tanggal : 03/01/2006

1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama : NOR KHASANAH NO MHS / NIM : 014106699
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Radino, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul : PERANAN CORP DAKWAH MASJID SYUHADA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI MASJID SYUHADA

Asi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 03/01/2006 Sampai 03/04/2006

Objek : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Agenda Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Ijin

NOR KHASANAH

Busan Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

Ka. BAPEDA Prop. DIY

Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta

Pimp. Masjid Syuhada Yogyakarta

Arsip.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

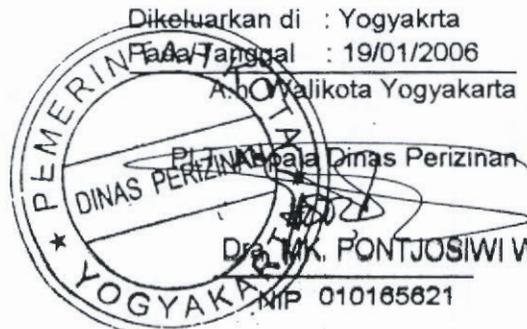
Tanggal : 19/01/2006

Ah. Walikota Yogyakarta

P. Kepala Dinas Perizinan

Dr. Wk. PONTJOSIWI W.

NIP 010185821





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 028

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiy. UIN Suka No : UIN/IDT/TL.00/6285/2005
Tanggal 20 Oktober 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : **NOR KHASANAH** No.Mhs./NIM: 014106699

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : **PERANAN CORP DAKWAH MASJID SYUHADA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI MASJID SYUHADA**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**

Waktunya : Mulai tanggal **3 Januari 2006 s/d 3 April 2006**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga fata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perijinan;
3. Ka. Kanwil Depag. Propinsi DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 3 Januari 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

NANANG SUWANDI



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PR.06/ 402.b / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nor Khasanah
Tempat dan Tanggal Lahir : Jepara, 26 Mei 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01410699

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 53) di :

Lokasi/Desa : Tamanmartani
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 September s.d. 8 Nopember 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,25
(A). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 Nopember 2004



Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : NOR KHASANAH
Tempat dan Tanggal lahir : Jepara, 26 Mei 1982
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0141 0699

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : SLTP Muh. Wiyoro
Alamat : Wiyoro Lor Baturetno Banguntapan Bantul
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

[Handwritten Signature]
H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : 10 Januari 2006
Jam : 09,00 WIB
Lokasi : Kantor CDMS
Sumber data : Fahrudin
Deskripsi Data

Informan adalah ketua CDMS, wawancara kali ini merupakan yang pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di ruang kantor CDMS, pertanyaan yang disampaikan adalah meliputi program-program kerja yang dilakukan CDMS, tujuan dalam membina umat khususnya remaja terutama melalui perbaikan akhlak dikalangan kaula muda.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa CDMS itu sangat peduli dalam membina akhlak remaja karena remaja merupakan generasi penerus perjuangan bangsa, program yang dilaksanakan oleh CDMS meliputi kajian pagi yang dilaksanakan pada hari ahad, rabu dan jumat. Kedua melalui kegiatan mabit, ketiga melalui Outbound, keempat melalui Sm@rt, pengajian keputrian dan pengajian umum dalam rangka memperingati hari besar umat Islam.

Interpretasi data

Ternyata banyak sekali program kerja yang dilakukan CDMS dan ini semua sasarannya utamanya adalah remaja dan kebanyakan pengurus CDMS para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di yogyakarta.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : 20 Januari 2006
Jam : 10.00
Lokasi : Kantor CDMS
Sumber data : Putra Batu Bara

Diskripsi data

Informan adalah sekretaris CDMS yang bertugas mengelola kesekretariatan CDMS, wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor CDMS pertanyaan yang disampaikan meliputi letak CDMS, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan sumber dana yang diperoleh CDMS.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa letak CDMS tersebut meliputi sebelah utara berbatasan dengan jalan jendral Sudirman dari jembatan gondolayu sampai ujung timur Rumah Sakit Bethesda, dan sebelah timur adalah berbatasan dengan ujung jalan Atma Sukarta dan jalan Wardani, sebelah selatan berbatasan dengan rel kereta api di samping kampung krasak, sebelah barat adalah batasan dengan sungai code dari jembatan gondolayu sampai jembatan kewek. Adapun sarana dan prasarana CDMS meliputi sarana ruang dan alat untuk kelengkapan kajian diantaranya adalah sound system, komputer, printer, pesawat telfon dan lain-lain. Sedangkan sumber dana biasanya didapat dari kontak infak yang diedarkan setiap ada kajian, parkir dan dari para donatur yang tidak mengikat.

Interpretasi

Letak CDMS dilihat dari batas wilayah termasuk letak yang sangat strategis hal ini dikarenakan dari semua jalur bisa dilalui dengan kendaraan, sarana dan prasarana sudah cukup bagus karena fasilitas tersebut sudah cukup untuk menyelenggarakan proses pembinaan, sedangkan sumber dana sudah lumayan baik karena dari situ sudah bisa terkumpul dana untuk membiayai seluruh agenda kegiatan CDMS.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : 12 maret 2006
Jam : 15.00
Lokasi : Kantor CDMS
Sumber data : Agus Suryono

Deskripsi data

Wawancara ini adalah wawancara yang pertama dengan informan, informan menjabat sebagai ketua bagian Sm@rt. sm@rt adalah salah satu lembaga yang mengkhususkan untuk anak-anak remaja yang masih sekolah.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa banyak sekali agenda yang dilakukan sm@rt diantaranya Atmosphere yaitu sm@rt New paper yang hadir mengoinikan isu-isu hangat dan aktual. Saturday sonten merupakan ajang ngobrolnya remaja, sm@rt goes to RBTV acara ini hadir on-air di RBTV, dan rumah curhat adalah untuk bercurhat tentang segala unek-unek yang ada dalam diri remaja, dengan adanya sm@rt Remaja masih bisa tetap gaul tapi masih terbingkai dengan syariaah Islam.

Interpretasi

Acara Sm@rt ini banyak diikuti oleh remaja yang masih studi dan masih tetap bisa gaul tapi masih dalam bingkai keislaman supaya remaja tidak ketinggalan zaman, semboyang mereka adalah membingkai kegiatan Islam secara fun.

Catatan lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : 2 April 2006
Jam : 7.30 WIB
Lokasi : Masjid Syuhada
Sumber data : Ust Rosyid

Diskripsi data

Informan adalah salah satu ustadz yang sering mengisi acara-acara yang diadakan CDMS, wawancara kali ini adalah yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di masjid Syuhada. Pertanyaan yang disampaikan meliputi metode penyampaian materi yang di sampaikan setiap kajian, tujuan membina akhlak melalui remaja, materi-materi yang sering disampaikan.

Dari hasil wawancara terse but terungkap bahwa metode yang sering digunakan dalam setiap kajian adalah ceramah, tanya jawab, diskusi serta penteladanan. Sedangkan tujuan menitik beratkan pembinaan pada remaja karena remaja adalah penerus perjuangan bangsa dan merupakan masa-masa yang labil dan harus dibina, diarahkan supaya mereka mempunyai akhlakul karimah. Sedangkan materi yang sering di sampaikan bagaimana harus mencerminkan akhlak kita dalam kehidupan sehari-hari dan tantangan remaja di masa yang akan datang.

Interpretasi

Dari hasil wawancara terungkap bahwa tujuan pembinaan akhlak remaja karena remaja adalah masa yang rawan dan mudah dimasuki sifat- sifat yang negatif, kalau remaja tidak punya filter dalam dirinya otomatis akan sangat mudah untuk menjerumuskan remaja. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan penteladanan.

Catatan lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : 20 Maret 2006
Jam : 06.30 WIB
Lokasi : Kantor CDMS
Sumber data : Adinil Akmal
Deskripsi data

Informan adalah salah satu pengurus CDMS, dan ini adalah wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor CDMS. Pertanyaan yang disampaikan meliputi: kegiatan kajian meliputi apa saja, metode ustadz ketika menyampaikan kajian, materi kajian, keadaan peserta kajian.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kajian di CDMS ada 3 macam yaitu ahad pagi, dalam kajian ini membahas masalah yang kontemporer, sedangkan rabu pagi ini khusus untuk ahwat dan jumat pagi ini lebih bersifat tradisional karena dalam kajian ini membahas masalah Islam seperti tafsir dan hadis nabi.

Interpretasi

Setelah melakukan wawancara ternyata banyak kegiatan yang bisa diikuti oleh para remaja yang di adakan oleh CDMS diantaranya kajian ahad pagi, kajian rabu pagi dan jumat pagi.

Catatan lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : 12 Maret 2006
Jam : 10.00
Lokasi : Kantor masjid Syuhada
Sumber data : Nia

Diskripsi data

Informan adalah salah satu pengurus CDMS yang membidangi kajian keputrian, wawancara kali ini adalah wawancara yang pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di kantor CDMS, pertanyaan yang disampaikan meliputi: apa tugas dari program keputrian dan program yang dilaksanakan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa di visi ini bertanggung jawab mengadakan kajian seminggu sekali pada hari rabu, kajian ini biasanya diikuti remaja muslim dari sekitar yogyakarta. materi yang dikaji biasanya tidak terlepas dari masalah-masalah wanita itu sendiri baik dari segi agama, hukum maupun masyarakat. kajian ini sangat menarik apabila dikaitkan dengan jender yang sedang melanda para aktifis jender saat ini. metode dalam kajian ini adalah ceramah dan tanya jawab, pada mulanya ustadz menyampaikan materi dengan ceramah terus dilanjutkan dengan tanya jawab.

Interpretasi

Kajian keputrian atau biasanya dilaksanakan setiap hari rabu pagi dari jam setengah tujuh sampai jam setengah delapan, kajian ini membahas posisi seorang muslimah baik itu di mata hukum Islam, hukum negara dan hukum masyarakat.

PERANAN CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

A. Latar Belakang Masalah

Hakekat pendidikan menurut Islam adalah menumbuhkan manusia dan membentuk kepribadian manusia agar menjadi manusia yang sempurna yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia sehingga menjadi pendorong bagi manusia untuk berbuat kebaikan dalam kehidupannya dan menghalangi manusia dari perbuatan maksiat.

Persoalan akhlak adalah persoalan yang sangat penting dan wajib diajarkan kepada setiap anak semenjak kecil sampai akhir hayat, sejarah membuktikan bahwa kemerosotan moral atau akhlak hanya dapat dibendung dengan pendidikan agama. Karena dengan pendidikan agama akan menjadi filter dari pengaruh buruk peradaban yang akan datang.

Remaja atau generasi muda merupakan aset penerus perjuangan kaum pendahulunya. Masa ini merupakan masa yang serba kompleks karena pada masa ini remaja mengalami masa kegoncangan jiwa dan berada dalam masa peralihan dari masa

kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dengan masa yang matang dan berdiri sendiri. Mereka juga akan menghadapi masa-masa yang sulit dalam tingkat perkembangan baik secara fisik, sosial maupun emosi. Dan disinilah peran penting bagi keluarga, sekolah maupun masyarakat untuk mengadakan bimbingan dan pembinaan akhlak supaya remaja tidak akan salah dalam menghadapi semua persoalan yang sedang mereka hadapi. Pemilihan lokasi penelitian di CDMS ini berdasarkan survey yang penulis lakukan menunjukkan bahwa CDMS mempunyai peranan yang sangat signifikan terhadap pembinaan akhlak remaja di masjid Syuhada.

B. Rumusan Masalah

- » Apa program-program yang diadakan oleh CDMS
- » Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak remaja di CDMS
- » Bagaimana hasil pelaksanaan pembinaan akhlak remaja yang dilaksanakan CDMS

C. Tujuan Penelitian

- » Mendiskripsikan program-program CDMS dalam membina akhlak remaja di masjid Syuhada

- » Mengungkapkan proses pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh CDMS
- » Mengungkapkan bagaimana hasil dari pembinaan akhlak bagi remaja yang dilakukan oleh CDMS

D. Kegunaan Penelitian

- » Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembinaan akhlak remaja di CDMS
- » Sebagai masukan bagi CDMS dan masyarakat bahwa pembinaan akhlak remaja perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius
- » Sebagai sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam

E. Telaah Pustaka

- » Skripsi saudara mundhui yang berjudul Peranan organisasi Remaja Masjid dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kecamatan Umbulharjo.
- » Skripsi saudara Darmawan Basri yang berjudul Peranan Pondok Pesantren Ganitirtoasri dalam Pembinaan Aqidah Akhlak Masyarakat Tirtomoyo Wonogiri.

- » Skripsi saudara Muhammad Zarqoni yang berjudul Pembinaan Akhlak pada Proses Pendidikan Agama Islam Remaja Masjid al-Makmur di Desa Kriyan Pecangaan Jepara

F. Metode Penelitian

- » Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*)
- » Penentuan subyek penelitian: Ketua dan pengurus CDMS, Pembina CDMS, Ustadz dan para jamaah CDMS
- » Metode pengumpulan data: Observasi, wawancara dan Dokumentasi
- » Analisa data: Analisa data kualitatif

G. Hasil Penelitian

- » Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembinaan akhlak bagi para remaja di masjid Syuhada banyak kegiatan yang telah dijalankan oleh CDMS. Kegiatan itu ada yang diadakan secara rutin dan ada yang diadakan secara incidental. Adapun kegiatan yang dilaksanakan secara rutin meliputi kegiatan kajian yang seminggu dilakanakan 3X yaitu pada hari Ahad, Rabu dan Jumat Pagi. Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dan Sahabat Pelajar Yogyakarta (SMART) daaan kegiatan yang sifatnya Insidental yaitu kegiatan

Outbound Training dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Materi yang digunakan dalam membina akhlak remaja adalah materi akhlak kepada Allah, akhlak kepada Nabi dan Akhlak kepada sesama manusia. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan keteladanan.

- » Dari penerapan usaha-usaha di atas CDMS telah berhasil membina akhlak remaja di masjid syuhada ini bisa dilihat dari perubahan akhlak remaja sebelum masuk CDMS dan setelah menjadi jamaah CDMS.
- » Peranan CDMS dalam membina akhlak remaja di masjid Syuhda memiliki 5 peranan yaitu: peranan sebagai Fasilitator, peranan sebagai Mobilisator, peranan Sumber Daya Manusia, peranan *Agent of Change* dan terakhir Peranan Pusat Pembinaan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nor Khasanah
Tempat / tanggal / lahir : Jepara, 26 Mei 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Madzkur
Nama Ibu : Khuriyah
Alamat : Wedelan Rt 2/6 Bangsri Jepara

Pendidikan :

1. SDN Kedung Leper 1, lulus tahun 1995
2. MTS Hasyim Asyari Bangsri, lulus tahun 1998
3. MA Hasyim Asyari Bangsri, lulus tahun 2001
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah masuk tahun 2001

Demikian daftar riwayat. hidup ini, penulis buat sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2007



(Nor Khasanah)